**Tema Day 17**

NUZULUL QUR’AN

@irienindra

Di antara momen berharga di bulan Ramadan adalah malam nuzulul quran dan lailatul qadar. Kedua peristiwa ini merupakan ruang sejarah yang menentukan kehidupan dunia selanjutnya.

Mengapa? Karena kedua peristiwa sejarah  ini berhubungan langsung dengan proses turunnya Alquran. Kitab umat Islam yang berfungi sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat manusia.

Hal ini dipahami betul oleh Randi, sehingga dia sangat bersemangat ingin ikut kegiatan spesial di masjid nanti malam. Karena rumahnya agak jauh dari masjid, maka untuk buka puasa kali ini Randi melakukannya di warung dekat masjid. Alasannya agar tidak terlambat datang ke acara. Hlo kok nggak ikut buka di masjid saja? Hemm ini karena masjid di kampung Randi menerapkan prokes Covid 19 secara ketat, sehingga semua konsumsi para donatur dibagikan ke warga untuk dinikmati di rumah masing-masing.

Nah saat mau buka puasa, Randi pun pergi ke warung, ia memesan segelas teh.

Randi: “Mas, ada teh nggak?!”

Pemilik warung: “Ada, mau dingin atau panas? Teh dingin 5000, dan teh panas 3000”

Randi: “Mmm, teh panas aja lah”

Selang beberapa waktu teh panas sudah disediakan

Randi: “Uhhh! Panas…”

Pemilik warung: Ditungguin aja dulu, biar dingin…”

Randi: “Nggak ahh, ntar teh nya jadi 5000 rupiah”

Pemilik warung: “$%\*#^%(\*”

**Tema Day 20**

AGAR-AGAR

@irienindra

Si Randi ini singlelillah yang memiliki perawakan agak menggelembung, terutama saat Ramadhan. Semua itu karena kebiasaan olahraga rutinnya dia stop semua. Padahal porsi makannya tetap. Alhasil setiap Ramadhan Randi jadi lebih montok dari biasanya.

Si Imran sebagai sahabat sangat konsern akan hal ini. Dia pun berinisiatif untuk membelikan Randi agar-agar, untuk dijadikan sebagai makanan diet pengganti gorengan saat berbuka.

Namun ternyata niat baik ini ditolak oleh Randi mentah-mentah. Imran jadi heran dan menanyakan alasannya.

“Sudahlah Mran, kau pikir jerapah yang kutilang (kurus tinggi langsing) lebih didemenin cewek daripada panda yang bulet montok? “

**Tema Day 21**

MIE INSTAN

@irienindra

Qodarullah sejak sepuluh malam terakhir ini, emak sama bapaknya Randi harus menginap di rumah nenek karena nenek sakitnya semakin parah. Kemarin nenek Randi yang sudah berusia 100 tahun itu minta agar semua anaknya kumpul di rumah. Kata nenek, waktunya hampir tiba.

Alhasil Randi pun menghabiskan sepuluh malam terakhir hanya bersama Imran yang  kebetulan rumahnya sebelahan. Randi diputuskan emaknya tidak ikut karena harus jaga warung emaknya. Nanti jika memang kondisi nenek sudah kritis, emak akan nelpon.

Tadi malam Randi dan Imran bingung makan apa untuk sahur. Imran lalu punya ide untuk masak mie instan saja. Tapi Randi tidak mau.

“Memang kenapa kamu gak mau Ran? “

“Karena aku pernah ketipu sama mie instan. Pas beli di warung, aku lihat di bungkusnya ada telor setengah matang dan paha ayam goreng.. Eh tapi saat dibuka isinya cuma mie, bumbu, minyak dan kecap doang..

Nah sejak kena tipu itu sampai sekarang aku gak pernah beli mie instan lagi..”"

Dan untuk kesekian kalinya Imran pun hanya bisa terpesona terhadap tingkah sahabat sebelah rumahnya itu.

**BIODATA**

iRienindra Megarini adalah nama penulis  yang berasal dari Surabaya. Wanita ini  berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang  dikaruniai tiga orang putra dan satu orang putri. Penyuka travelling dan semua makanan halal ini berharap jika tulisan-tulisan yang dihasilkannya akan menjadi inspirasi positif bagi banyak orang.